



► PENATAAN KAWASAN

Malioboro Harusnya Ditutup Total

Abdul Hamid Razak
hamied@harianjogja.com

JOGJA—Sejumlah pelaku usaha di kawasan Malioboro mengkritisi kebijakan Malioboro bebas kendaraan yang akan diuji coba pada, Selasa (18/6).

Masih ada ruas jalan di Malioboro yang masih bisa dilalui kendaraan saat penutupan dilakukan.

Ketua Perkumpulan Pengusaha Malioboro Ahmad Yani (PPMAY) Sadana Mulyono mengatakan rencana uji coba dengan tetap memberikan ruang akses untuk melintasi kawasan Malioboro cukup aneh.

Jika memang Pemerintah ingin menjadikan Malioboro sebagai kawasan pedestrian harusnya dilakukan penutupan secara penuh. Dia ber alasan, selama ini sirip-sirip jalan di Malioboro sudah dipenuhi oleh parkir kendaraan dan PKL. Kondisi yang *crowded* itu bisa dijadikan sebagai bahan untuk evaluasi secara menyeluruh terkait dengan penataan Malioboro. "Aneh juga kalau hanya dilakukan secara parsial. Tapi apapun itu kami akan ikut memantau," katanya.

Di sisi lain, Sadana Mulyono juga masih khawatir dengan penurunan omzet saat uji coba Malioboro bebas

kendaraan bermotor diterapkan. Meskipun demikian, mereka akan ikut memantau pelaksanaan uji coba untuk memberikan masukan saat evaluasi.

Dia menambahkan selain kekhawatiran terkait dengan penurunan omzet, uji coba yang dilakukan dari pagi hingga malam juga masih menyisakan sejumlah pertanyaan, seperti soal akses warga yang tinggal di Malioboro.

Dia juga menilai pelaksanaan uji coba nantinya membuat kebingungan masyarakat yang akan beraktivitas di kawasan Malioboro. Hal itu dikarenakan, belum memadainya sarana dan prasarana parkir.

"Saya rasa akan muncul banyak kekegatan di masyarakat. Mereka pasti juga akan kebingungan," katanya saat dihubungi *Harian Jogja*, Jumat (14/6).

Awalnya, Sadana mendapatkan sosialisasi pelaksanaan uji coba dilakukan selama tiga hari. PPMAY pun gusar karena banyak persoalan yang bisa muncul. Selain akses penghuni kawasan Malioboro terganggu, kegiatan *loading* barang-barang yang masuk ke toko juga akan ikut terganggu.

Malioboro Harusnya...

Namun setelah mengetahui jika pelaksanaan uji coba hanya dilakukan satu hari, dia berharap hal itu tidak berdampak buruk bagi aktivitas ekonomi di kawasan Malioboro. "Kalau kemudian uji coba nanti untuk mengetahui masalah-masalah yang akan ditimbulkan, terutama bagi warga yang tinggal di Malioboro, silakan. Kami akan ikut memantau dan mengevaluasi," katanya.

Yulianto pemilik toko sepatu di Malioboro juga mengaku masih khawatir dengan dampak negatif dari uji coba tersebut. Alasannya, banyak potensi masalah yang belum diselesaikan oleh pemerintah.

"Kami PPMAY hanya bisa bersuara demikian, kasihan seperti ibunya Bti Ana pemilik toko Istana Batik, Selatan Ramai Mall, yang usianya 86 tahun, untuk mobilitasnya bagaimana?," katanya.

Berbeda dengan Ketua PPMAY, Ketua Paguyuban Pengusaha Malioboro (PPM) Budhi Susilo mengaku mendukung kebijakan pemerintah. Menurutnya, Malioboro sebagai kawasan pedestrian susah

ada sejak dahulu kala.

Yang penting, katanya, pemerintah juga harus menyelesaikan penataan PKL. Karena penataan PKL di Malioboro menjadi hal yang krusial. "Tidak ada PKL di depan toko. PKL jelas melanggar. Dodolan kok di lahan orang. Ini tentu pelanggaran hukum yang harus diselesaikan Pemerintah," katanya.

Dijaga Petugas

Terpisah, Penda terus melakukan persiapan untuk pelaksanaan uji coba. Selama proses uji coba, sejumlah titik juga akan dijaga oleh petugas.

Penda DIY, kata Kepala Dishub DIY Sigit Septo Raharjo, akan mem-back up pelaksanaan uji coba tersebut dengan menerjunkan 80 petugas. Mereka akan disebar di sejumlah titik. "Selain itu nanti ada tanda-tanda, dan rambu-rambu. Nanti dijaga oleh petugas," katanya.

Menurut Sigit, pada uji coba nanti pasti menimbulkan persoalan, tetapi pihaknya akan mengantisipasinya. Jika kondisi lalu lintas memaksa untuk membuka jalan Malioboro, hal itu akan dilakukan. "Kan namanya

masih uji coba. Jangan sampai pelaksanaannya juga merugikan kepentingan masyarakat. Kami akan lihat kondisi di lapangan," katanya.

Jika Dishub DIY menerjunkan 80 petugas, Dishub Kota Jogja menerjunkan 50 petugas saat uji coba semi pedestrian Malioboro. Selain berasal dari Dishub juga berasal dari Satpol PP. "Karena tidak ada perubahan arus, maka yang ada hanya perlambatan laju kendaraan saja," kata Kepala Dishub Kota Jogja Agus Arif Nugroho.

Proses uji coba sudah dipetakan. Sirip Malioboro yang biasa dilalui masyarakat masih bisa diakses dua arah. Misalnya, sirip Jalan Suryatmajan dan Jalan Perwakilan. Dia berharap masyarakat tidak menganggap uji coba nanti hanya memberi kesulitan untuk mengakses Malioboro.

"Malioboro masih bisa dimasuki. Hanya saja parkir di luar. Bisa juga menggunakan *Trans Jogja*, naik sepeda. Kami akan optimalkan keberadaan kantong parkir yang ada," katanya.

- UPT. M
- Din. Po
✓ Netral
✓ Segera
✓ Untuk

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005